

ABSTRACT
BODY WEIGHT GAIN AND UNIFORMITY OF LAYER PHASE ISA
BROWN HENS IN DIFFERENT TIERS OF A CLOSED HOUSE CAGE AT
SOSO FARM

This study aimed to determine the effect of cage tier level on body weight gain and uniformity of Isa Brown layer hens in a closed house system. The research was conducted from April 14 to May 9, 2025, at Closed House BD 1, PT. Jatinom Indah Farm, Soso Farm unit, Blitar, East Java. A total of 200 Isa Brown hens aged 18–21 weeks were divided into two groups: 100 hens placed in the lower tier and 100 in the upper tier. Observed parameters included body weight gain and uniformity, analyzed using an independent t-test. The average body weight gain for the lower tier was 77.93 ± 48.2 grams, while for the upper tier it was 77.80 ± 43.9 grams. Uniformity was 90% in the lower tier and 89% in the upper tier. The results showed no significant difference ($P > 0.05$) in body weight gain or uniformity between the two tiers. This indicates that a well-managed closed house system can maintain uniform environmental conditions across tiers. Therefore, cage tier position is not a dominant factor affecting the performance of layer-phase hens.

Keywords: layer hen, closed house, cage tier, body weight, uniformity

ABSTRAK

PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN KESERAGAMAN
AYAM PETELUR FASE *LAYER* PADA TIER YANG
BERBEDA DI KANDANG *CLOSED HOUSE* SOSO FARM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat tingkatan kandang terhadap penambahan bobot badan dan keseragaman ayam petelur Isa Brown dalam sistem kandang tertutup. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 April sampai dengan 9 Mei 2025, di Closed House BD 1, PT. Jatinom Indah Farm, unit Soso Farm, Blitar, Jawa Timur. Sebanyak 200 ekor ayam Isa Brown umur 18–21 minggu dibagi menjadi dua kelompok: 100 ekor ayam ditempatkan di tingkat bawah dan 100 ekor di tingkat atas. Parameter yang diamati meliputi penambahan bobot badan dan keseragaman, dianalisis menggunakan uji-t independen. Rata-rata penambahan bobot badan untuk tingkat bawah adalah $77,93 \pm 48,2$ gram, sedangkan untuk tingkat atas adalah $77,80 \pm 43,9$ gram. Keseragaman adalah 90% di tingkat bawah dan 89% di tingkat atas. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan ($P > 0,05$) dalam penambahan berat badan atau keseragaman antara kedua tingkatan kandang. Hal ini menunjukkan bahwa sistem kandang tertutup yang dikelola dengan baik dapat mempertahankan kondisi lingkungan yang seragam di seluruh tingkatan kandang. Oleh karena itu, posisi tingkatan kandang bukanlah faktor dominan yang memengaruhi kinerja ayam petelur.

Kata kunci: ayam petelur, kandang tertutup, tingkatan kandang, berat badan, keseragaman